

## ABSTRAK

Waralaba atau *franchise* adalah kegiatan bisnis dengan sistem pembelian hak lisensi dari pemilik waralaba atau *franchise*. Bisnis dengan sistem waralaba atau *franchise* ini merupakan terobosan yang memberikan corak baru bagi perekonomian Indonesia. Dengan adanya tonggak kepastian hukum mengenai waralaba atau *franchise* maka semakin meningkat pula eksistensi bisnis dengan sistem waralaba atau *franchise* ini. Bisnis ini didasari pada perjanjian tertulis yang dibuat dan disepakati oleh para pihak, yang berisi ketentuan-ketentuan, hak dan kewajiban serta hal-hal yang harus dipatuhi selama kerja sama dilaksanakan.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan beberapa permasalahan yaitu proses pelaksanaan perjanjian waralaba di bidang makanan cepat saji Rocket Chicken Tegal dan kendala dalam pelaksanaan perjanjian waralaba di bidang makanan cepat saji Rocket Chicken Tegal disertai dengan penyelesaiannya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui, mengkaji, dan menganalisis tentang proses pelaksanaan, kendala serta penyelesaian dalam perjanjian waralaba di bidang makanan cepat saji Rocket Chicken Tegal.

Metode pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *juridis empiris*. Spesifikasi Penelitian ini bersifat *deskriptif analisis*. Sumber data penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang didapatkan dari hasil wawancara dan data sekunder didapat dari bahan-bahan hasil studi kepustakaan, untuk kemudian dianalisa secara kualitatif.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah, pelaksanaan perjanjian waralaba di bidang makanan cepat saji Rocket Chicken Tegal diawali dengan pengenalan mengenai waralaba itu sendiri kepada *franchisee* lalu dilanjutkan dengan pembuatan perjanjian tertulis yakni perjanjian waralaba antara *franchisee* dan *franchisor* yang berlandaskan kesepakatan. Setelah kesepakatan tercapai lalu dilakukan pendandatanganan yang berarti menyetujui isi perjanjian untuk dilaksanakan, memenuhi kewajiban baik bagi pemilik maupun penerima awaralaba berdasarkan asas kesepakatan, asas kebebasan berkontrak, asas *pacta sunt servanda*, dan asas itikad baik.

Kendala selama masa perjanjian waralaba bidang makanan cepat saji Rocket Chicken Tegal Diantaranya adalah *franchisee* melakukan pelanggaran-pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam perjanjian. Terhadap pelanggaran yang dilakukan oleh *franchisee* maka Rocket Chicken mengambil tindakan penyelesaian berupa memberikan surat peringatan, namun apabila *franchisee* mengabaikan peringatan tersebut maka PT. Rocket Chicken Indonesia akan mencabut merek dan dagang Rocket Chicken dan memutuskan kerja sama. Namun tidak hanya dari pihak *franchisee*, masalah juga kadang datang dari pihak *franchisor*, seperti keterlambatan pengiriman bahan produksi, Untuk masalah seperti ini, biasanya dilakukan pemeriksaan terlebih dahulu apakah para pihak sudah memenuhi hal-hal yang diwajibkan untuk dipenuhi untuk kemudian bisa diselesaikan.

Kata kunci : Perjanjian, Waralaba (*Franchise*), Rocket Chicken, Tegal.

## ***ABSTRACT***

Franchising is a business activity with a system of purchasing license rights from franchise owners or franchises. This business with a franchise or franchise system is a breakthrough that provides a new pattern for the Indonesian economy. With the existence of legal certainty regarding franchising or franchise, the business existence with this franchise or franchise system is also increasing. This business is based on a written agreement made and agreed upon by the parties, which contains provisions, rights and obligations as well as matters that must be obeyed during cooperation.

Based on the background above, the authors formulated several problems, namely the process of implementing a franchise agreement in the field of fast food Rocket Chicken Tegal and the constraints in implementing the franchise agreement in the field of fast food Rocket Chicken Tegal accompanied by its resolution. The purpose of this study is to find out, examine, and analyze the implementation process, constraints and solutions to franchise agreements in the field of fast food Rocket Chicken Tegal.

The research approach method used in this study is empirical juridical. This research specification is descriptive analysis. The data source of this research is primary data, namely data obtained from interviews and secondary data obtained from the materials from the literature study, to then be analyzed qualitatively. Conclusion of this study is that the implementation of a franchise agreement in the field of fast food Rocket Chicken Tegal begins with the introduction of the franchise itself to the franchisee then proceed with the making of a written agreement namely a franchise agreement between the franchisee and the franchisor based on an agreement. After the agreement is reached, then a signing is made which means agreeing to the contents of the agreement to be implemented, fulfilling obligations for both the owner and recipient of the Awaralaba based on the principle of compliance, the principle of freedom of contract, the principle of *pacta sunt servanda*, and the principle of good faith.

Constraints during the franchise agreement in the field of fast food Rocket Tegal Chicken Among them are franchisees committing violations of the provisions set out in the agreement. Against violations committed by the franchisee, Rocket Chicken takes action in the form of giving a warning letter, but if the franchisee ignores the warning, PT. Rocket Chicken Indonesia will revoke the Rocket Chicken brand and trade and decide on cooperation. But not only from the franchisee, the problem also sometimes comes from the franchisor, such as the delay in the delivery of production materials. For problems like this, it is usually done in advance to check whether the parties have fulfilled the things that are required to be fulfilled to be resolved.

Keywords: Agreement, Franchise, Rocket Chicken, Tegal.